

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Globalisasi telah membawa dampak yang sangat luas di seluruh belahan bumi termasuk di negara ini. Globalisasi tidak selalu berdampak positif bagi kehidupan kita, tetapi ada juga dampak dari globalisasi yang membawa pengaruh negatif diantaranya kekerasan, penyalahgunaan obat terlarang, dan tindakan kriminalitas lainnya. Sehingga tidak mengherankan hal tersebut berujung pada hilangnya sebuah karakter bangsa dan menyebabkan degradasi moral serta hilangnya kreativitas dan produktivitas bangsa.

Disini lah pentingnya sebuah internalisasi pendidikan karakter salah satunya dengan menerapkan pendidikan karakter di sekolah secara intensif dengan keteladanan, kearifan, dan kebersamaan, baik dalam program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, sebagai pondasi kokoh yang bermanfaat bagi masa depan anak didik. Karena pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berahlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berahlak karimah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dharma, dkk (2011, hlm.9)”

Tujuan pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah).

Pengetahuan dan pengembangan memiliki makna pendidikan dalam setting sekolah bukan hanya sebagai pencapaian untuk memperoleh suatu gelar

saja melainkan sebuah proses untuk mendapatkan suatu pengalaman yang bertujuan untuk mencapai terbentuknya suatu karakter bersifat positif.

Hal tersebut sejalan dengan fungsi pendidikan nasional yang terdapat dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermakna dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan diri pada seseorang siswa tidak hanya cukup melalui proses pembelajaran formal di dalam kelas, tetapi juga perlu dikembangkan dalam kegiatan di luar kelas, seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan pendapat Supiatin, Popi (2010, hlm.105) bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari proses pengembangan dan pendewasaan siswa, karena secara tidak langsung kegiatan ekstrakurikuler dapat membuat siswa berdisiplin. Dan bertanggung jawab.

Adanya kesinambungan dari program intrakurikuler ke dalam program ekstrakurikuler akan memberikan peluang bagi siswa untuk terus melakukan eksplorasi berbagai hal dalam proses pencarian identitas siswa, pengembangan bakat, potensi, minat dan terutama dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa itu sendiri. Selain itu tujuan kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana diungkapkan oleh Supiatin, Popi (2010 hlm. 99) adalah menumbuhkan dan mengembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepribadian dan tanggung jawab kepada lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menampilkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka bertujuan untuk membangun manusia yang berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur.

Sejalan dengan pendapat di atas, dalam Surat Keputusan Presiden RI No. 238 Tahun 1961 Tentang Gerakan Pramuka di jelaskan bahwa:

Dijelaskan bahwa pramuka adalah kegiatan untuk menjadikan manusia dan warga Negara Indonesia yang berkepribadian dan berahlakluluhur, yang cerdas, cakap, tangkas, trampil, dan rajin serta sehat jasman dan rohani, yang berpancasila, dan setia patuh kepada Negara kesatuan republik Indonesia. Dalam membina dan mengembangkan sikap demokratis siswa pramuka harus mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, kebersamaan serta kesetiakawanan antar siswa.

Salah satu karakter yang dikembangkan oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini adalah kedisiplinan, menurut Darmodiharjo (dalam, Junjungan, 2012, hlm.48). "Disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan untuk memenuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya". Dengan kata lain disiplin menurut Darmodiharjo adalah sikap sadar dalam menjalankan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab yang sesuai dengan aturan dan norma-norma yang berlaku dan tidak melanggar peraturan dan norma-norma tersebut.

Sedangkan yang dikemukakan oleh Soekanto (1983, hlm.237), dikemukakan adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang diantaranya;

- a. Seseorang patuh pada hukum karena faktor penyesuaian diri terhadap kaidah-kaidah tersebut.
- b. Seseorang mematuhi hukum karena identifikasi, artinya dia mematuhi hukum bukan karena nilai yang sesungguhnya dari kaidah-kaidah tersebut, tetapi ingin memelihara hubungan dengan warga-warga lain sekelompok.
- c. Seseorang patuh pada hukum karena faktor kepentingan dari seseorang atau mematuhi hukum karena merasa bahwa semua kepentingannya terpenuhi setidaknya terlindungi oleh hukum.
- d. Penjiwaan dari pada norma-norma yang ada dalam diri warga masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, jelaslah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang dalam hal ini siswa, untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan, kelompok, dan masyarakat tempatnya beraktivitas. Karena melalui disiplin seseorang dapat dihargai, begitu juga sebaliknya dengan kedisiplinan yang rendah maka orang akan berekspektasi yang buruk kepadanya karena dia melakukan pelanggaran dan harus menjalankan sanksi atas pelanggaran yang telah dilakukannya.

Sejalan dengan visi dan misi SMA Negeri 1 Rajagaluh yang menginginkan peserta didiknya memiliki karakter ke disiplinian maka dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dapat memantapkan karakter ke disiplinian dalam diri peserta didik dalam rangka mengembangkan diri dan kualitas pribadi siswa, terkait erat dengan penanaman dan pembiasaan untuk hidup disiplin sesuai dengan tingkat perkembangannya. Berangkat dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Dengan demikian judul skripsi ini adalah “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan Uraian Sebelumnya Identifikasi Masalah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
2. Bentuk Kegiatan Pramuka apa saja yang meningkatkan karakter disiplin siswa?
3. Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan disiplin siswa yang di lingkungan sekolah?
4. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengatasi permasalahan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan disiplin siswa di lingkungan sekolah?

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Masalah yang telah penulis paparkan, maka terdapat suatu rumusan masalah yang akan penulis ajukan guna membatasi suatu permasalahan yang telah penulis paparkan agar penelitian ini bisa dicapai dengan baik, dan penelitian menjadi lebih terarah adalah Bagaimana Peranan Kegiatan

Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai pembelajaran karakter untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi para siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini.
- b. Untuk mengetahui bentuk kegiatan pramuka apa saja yang berguna dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah
- c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai pembelajaran pendidikan karakter untuk meningkatkan sikap disiplin siswanya di lingkungan sekolah.
- d. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai pembelajaran pendidikan karakter untuk meningkatkan sikap disiplin siswanya di lingkungan sekolah.

E. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah literatur yang dapat menggambarkan tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai pembelajaran pendidikan karakter untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.

- b. Sebagai salah satu pengembangan kedisiplinan ilmu yang ditekuni oleh penulis yaitu pendidikan kewarganegaraan, khususnya yang terkait dengan pembelajaran pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut
- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan dalam rangka mengembangkan karakter kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.
 - b. Bagi Guru, khususnya guru pendidikan kewarganegaraan, Mahasiswa, Koordinator dan Pembina kegiatan kepramukaan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan maupun barometer dalam mengembangkan kegiatan kepramukaan di sekolah.
 - c. Bagi sekolah, guru diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membina, mengembangkan karakter kedisiplinan siswa dalam wadah kegiatan kepramukaan yang mencerminkan kesadaran berbangsa dan bernegara.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dari penelitian ini yang berjudul Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah (Studi

1. BAB I Pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi
2. BAB II Kajian Pustaka, merupakan konsep atau teori yang mendukung penelitian ini. Teori-teori yang akan di bahas dalam kajian pustaka ini

adalah; Tinjauan Mengenai Teoritis, Ekstrakurikuler Pramuka dan Pendidikan Kewarganegaraan, Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Sekolah, Karakter, Sikap, Disiplin.

3. BABIII Metode Penelitian, berisi penjabaran yang rinci mengenai metode Penelitian dan beberapa komponen. Komponen yang dimaksud adalah lokasi dan subyek Penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan gambaran umum lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Rajagaluh, gambaran umum kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Rajagaluh, deskripsi hasil pembahasan, dan pembahasan hasil penelitian
5. BAB V Kesimpulan dan Saran berisikan kesimpulan secara umum dan khusus, dan saran untuk mabigus, pembina ekstrakurikuler, orangtua dan Masyarakat, Anggota pramuka, siswa jurusan Pkn, dan peneliti selanjutnya.